

TINGKAT KESIAPSIAGAAN KELURAHAN SIAGA BENCANA (KSB) PADA KELURAHAN METESEH DALAM PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR

**PRIANG SALSABILAH KARTIKA NURROHMAH-25000122130130
2026-SKRIPSI**

Kelurahan Meteseh merupakan salah satu wilayah rawan banjir di Kecamatan Tembalang yang dipengaruhi oleh keberadaan DAS Penggaron dan DAS Tunggu, sehingga diperlukan kesiapsiagaan bencana berbasis masyarakat melalui Kelurahan Siaga Bencana (KSB). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesiapsiagaan KSB dalam penanggulangan bencana banjir di Kelurahan Meteseh. Responden dalam penelitian ini adalah 40 anggota KSB. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi setiap indikator kesiapsiagaan, meliputi pengetahuan tentang bencana, perencanaan kesiapsiagaan, sistem peringatan dini, serta mobilisasi sumber daya dan kapasitas respons. Hasil analisis kemudian digunakan untuk menggambarkan tingkat kesiapsiagaan anggota KSB Meteseh secara keseluruhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden berada pada kategori cukup baik dengan rata-rata 70,0%. Perencanaan kesiapsiagaan berada pada kategori baik dengan rata-rata 82,8%, ditandai dengan kuatnya koordinasi dan pembagian peran. Sistem peringatan dini berada pada kategori baik dengan rata-rata 75,6%, meskipun masih diperlukan penguatan pada aspek pemahaman tanda-tanda awal banjir. Mobilisasi sumber daya dan kapasitas respons menunjukkan kategori sangat baik dengan capaian 100,0% pada seluruh indikator. Kesiapsiagaan KSB Kelurahan Meteseh dalam penanggulangan bencana banjir tergolong optimal, didukung oleh perencanaan yang sistematis, koordinasi yang efektif, serta kapasitas respons yang terstruktur dalam menghadapi situasi darurat.

Kata Kunci : kesiapsiagaan bencana, banjir, Kelurahan Siaga Bencana, penanggulangan bencana